

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Paradigma pertama kali ditemukan oleh Thomas Kuhn (1992) dalam bukunya yang berjudul *The Structure of Scientific Revolution*. Paradigma merupakan kerangka pemikiran, kerangka konseptual, orientasi teoritis, dan sudut pandang atau pendekatan. Menurut Ahimsa (2009) paradigma adalah seperangkat konsep yang berkaitan satu sama lain untuk membentuk sebuah kerangka pemikiran yang berguna untuk memahami, memaknai, dan menjelaskan suatu masalah atau kenyataan yang dihadapi. Ahimsa menjelaskan bahwa kata “seperangkat” menunjukkan bahwa paradigma memiliki bermacam-macam unsur dan tidak bersifat tunggal, unsur-unsur tersebut terdiri dari beberapa konsep-konsep.

Sedangkan menurut Ritzer (1989:6) berusaha mensitesakan pengertian paradigma yang diajukan oleh berbagai ilmuwan. Menurut Ritzer, paradigma adalah pandangan mendasar dari ilmuwan mengenai apa pokok persoalan yang dipelajari oleh suatu cabang ilmu pengetahuan. Paradigma membantu ilmuwan untuk merumuskan mengenai apa yang harus dipelajari, persoalan yang harus diselesaikan, bagaimana seharusnya menjawab, serta aturan-aturan apa yang harus diikuti dalam menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi. Paradigma tertentu memiliki satu kesamaan pandangan mengenai pokok persoalan dari cabang ilmu serta metode dan instrumen sebagai alat analisa.

Paradigma merupakan sebuah padangan atau perspektif yang sifatnya saling berkaitan dengan sebuah kejadian atau fenomena yang ada di dunia. Sedangkan paradigma penelitian adalah sebuah kesadaran yang membawa seorang peneliti pada metodologi penelitian, di dalamnya terdapat metode, model, aplikasi, konsep, dan teori.

Paradigma merupakan sebuah bentuk berpikir yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sebuah informasi atau fakta yang ada. Paradigma juga digunakan untuk melihat reaksi atau tindakan dari seorang peneliti mengenai

konsep, teori, model, aplikasi, dan ilmu (Harys, 2020). Paradigma merupakan cara pandang orang lain dalam dirinya dan dapat mempengaruhinya ketika memandang realitas yang ada disekitarnya.

Menurut Kuhn paradigma adalah sebuah cara untuk mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *model of thought* atau *mode of inquiry* tertentu. Pengertian lain dikemukakan oleh Georger Ritzer di mana menurutnya paradigma merupakan sebuah pandangan yang mendasar dari berbagai ilmuwan mengenai pokok persoalan yang dipelajari oleh cabang ilmu pengetahuan (Ridha, 2017).

Paradigma penelitian merupakan cara seorang peneliti dalam memahami permasalahan yang ada, dengan melakukan pengujian data untuk menemukan solusi guna menyelesaikan sebuah permasalahan (Guba dan Lincoln, 1988).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan paradigma positivis. Alasan peneliti menggunakan paradigma positivis karena dalam penelitian ini memandang realitas dari suatu fenomena yang dapat diklasifikasikan secara konkrit, dan terukur, lalu mengetahui hubungan dari suatu gejala bersifat sebab akibat. Sehingga melalui paradigma ini peneliti akan melihat hubungan antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Pada Akun @ohmybeautybank Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data numerik, dengan menggunakan strategi survei dan eksperimen.

Menurut Sukmadinata mengenai strategi penelitian didefinisikan sebagai cara untuk mengumpulkan data yang akan menjadi sebuah objek, subjek, variabel serta masalah – masalah yang akan diteliti agar data terarah pada tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan untuk membentuk sebuah pertanyaan, lalu pertanyaan tersebut disusun sendiri oleh peneliti dengan cara menggunakan pengamatan survei.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data numerik, dengan menggunakan strategi survei dan eksperimen. Menurut Suriasumantri (2005) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang memiliki sifat ilmiah. Kajian ini menggunakan proses *logico-hypothetico-verifikatif* pada langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

Dari penjelasan dan definisi penelitian kuantitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam proses menghitung dan menganalisis hasil penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode kuantitatif karena metode ini metode yang menekan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok untuk populasi yang luas dengan variable yang terbatas. Melalui metode ini sebuah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.

### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian dengan cara survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden yang memenuhi kriteria penelitian sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner atau angket digunakan untuk pengumpulan data yang merupakan bagian dari penelitian yang berbentuk berbagai pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Menurut (Sugiyono, 2011: 199-203) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Angket bersifat efisien jika dapat diketahui variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Kuesioner sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang cukup besar dari responden.

Responden merupakan individu yang diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan bersifat terstruktur dan semi terstruktur untuk pendukung pengumpulan data. Pengumpulan data atau data collection merupakan bagian penting dari Computational Thinking, proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel yang diminati dengan sistematis untuk memungkinkan individu menjawab pertanyaan yang diajukan, menguji hipotesis, dan evaluasi hasil (Advernesia, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner online yang dibagikan kepada *followers* aktif akun Twitter @ohmybeautybank. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

### 3.3. Populasi dan Sample

Populasi adalah cakupan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *followers* aktif akun @ohmybeautybank. Sampel adalah sebuah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994 : 43).

Dalam penggunaan sampel ini sendiri, sampel yang baik dan benar ialah sampel yang bersifat representatif atau kata lainnya ia dapat menggambarkan karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan adalah *non probability* yaitu dengan karakteristik khusus dalam pengguna aktif akun @ohmybeautybank.

Penelitian ini menggunakan prosedur Slovin dengan rumus seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

*n*: Sampel

*N*: Populasi

*e*: Taraf kesalahan atau nilai kritis

Maka jumlah *followers* akun Twitter @ohmybeautybank kemudian jika dimasukkan kedalam sampel margin error 5% hasilnya adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{825.000}{1 + 825.000 (5\%)^2} \\
 &= \frac{825.000}{1 + (825.000 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{825.000}{2.063} \\
 &= 399,903.05380513 \\
 &= 400
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan jumlah *followers* akun Twitter @ohmybeautybank menggunakan rumus slovin dengan angka 399,903.05380513 kemudian peneliti membulatkannya menjadi 400 responden. Jumlah ini peneliti gunakan untuk membantu peneliti mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X yaitu Pengaruh Akun Twitter @ohmybeautybank dengan variabel Y yaitu Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*.

- Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu metode yang mengambil sampel berdasarkan berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkannya. Peneliti menggunakan metode ini karena banyaknya jumlah populasi yang tidak diketahui. Teknik pengambilam sampel menggunakan salah satu dari metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria responden yang merupakan *followers* aktif dari akun Twitter @ohmybeautybank yang kerap kali melakukan interaksi pada akun tersebut, pernah mengirim menfess pada akun tersebut, dan membalas tweet yang ada pada akun tersebut. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan maksud peneliti berdasarkan kriteria tertentu.

#### A. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep menjelaskan sebuah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian, hal ini membuat pebeliti melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang serupa atau dengan mengembangkan suatu cara pengukuran yang baik. Operasionalisasi konsep terdiri atas beberapa aspek penting dalam penelitian, memiliki sifat yang spesifik, terperinci, tegas, dan menggambarkan karakteristik variabel-variabel dalam penelitian.

## 1. Variabel Independen

Penelitian ini mengamati dan mengukur variabel dependen untuk mengetahui pengaruh variabel independen. **Variabel independen** merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan variabel dependen. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Pada penelitian ini variabel X yang ditetapkan oleh peneliti adalah Penggunaan Media Sosial dengan dimensi *Context*, *Communication*, *Collaboration*, dan *Connection*.

## 2. Variabel Dependen

- **Variabel dependen** merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan variabel dependen. Disini, variabel dependen disebut juga variabel yang terpengaruh atau dihasilkan karena variabel independen (Admin, 2021). Pada penelitian ini variabel Y yang ditetapkan oleh peneliti adalah Kebutuhan informasi dengan dimensi Kebutuhan informasi yang muthakir, Kebutuhan informasi yang spesifik, Kebutuhan informasi yang mendalam, dan Kebutuhan informasi yang ringkas.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik ini adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang fleksibel dan relatif mudah untuk dapat digunakan. Sugiyono (2013) menjelaskan mengenai kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data atau informasi yang memungkinkan analisis dalam mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang yang utama dalam sebuah organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan, ia juga menjelaskan mengenai kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan.

Selain itu peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui buku, atau laporan yang sudah tercatat. Data sekunder digunakan peneliti berupa buku, jurnal, skripsi, dan *website* yang mendukung penelitian.

### 3.5. Metode Pengujian Data

#### 3.5.1 Pilot Testing

Pilot testing merupakan analisis data secara akurat untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen pada penelitian. Sebelum penyebaran kuesioner kepada 400 responden, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang merupakan *followers* aktif pada akun Twitter @ohmybeautybank.

#### 3.5.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan metode mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diukur dengan menggunakan *correct item-total correlation* (Gozali, 2013). Sedangkan uji reabilitas merupakan metode pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang di dalamnya merupakan indikator dan variabel atau konstruksi. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden menjawab dengan konsisten (Ghozali, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y  
 $x_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable X  
 $y_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y  
 $n$  : banyak data

**Gambar 3.1 Rumus menghitung validitas**

(Riadi, 2017)

Validitas ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur bagaimana yang seharusnya diukur. Menggunakan instrumen valid dan reliabel ini di dalam pengumpulan data, hasil yang diharapkan dari penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Maka instrumen yang valid dan reliabel menjadi salah satu kekhususan untuk mendapatkan sebuah hasil yang akurat atau valid dan reliabel. Mengenai validitas ini, ialah sebuah ketetapan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Zainal Ariffin, 2012).

**Tabel 3.1 Hasil 23 Item Pernyataan Validitas**

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
			704**	Valid
	Item 1	0,361		
			509**	Valid
	Item 2	0,361		
			535**	Valid
	Item 3	0,361		
			399**	Valid
	Item 4	0,361		
			489**	Valid
	Item 5	0,361		
			459**	Valid
	Item 6	0,361		
			606**	Valid
	Item 7	0,361		
			692**	Valid
	Item 8	0,361		
			357	Tidak Valid
	Item 9	0,361		
			560**	Valid
	Item 10	0,361		
			276	Tidak Valid
	Item 11	0,361		
			526**	Valid
	Item 12	0,361		
			543**	Valid
	Item 13	0,361		
			515**	Valid



Item 14	0,361	597**	Valid
Item 15	0,361	609**	Valid
Item 16	0,361	576**	Valid
Item 17	0,361	605**	Valid
Item 18	0,361	605**	Valid
Item 19	0,361	638**	Valid
Item 20	0,361	711**	Valid
Item 21	0,361	598**	Valid
Item 22	0,361	608**	Valid
Item 23	0,361	495**	Valid
Item 24	0,361	701**	Valid
Item 25	0,361	690**	Valid
Item 26	0,361	524**	Valid
Item 27	0,361		

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 9 dan 11 karena item pertanyaan tersebut memiliki nilai Hitung < Tabel. Maka item pertanyaan yang sudah diuji bisa disebar sebanyak 25 item pertanyaan guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### 3.5.3. Uji Reliabilitas

Dari hasil uji validitas yang peneliti hitung menggunakan SPSS, dari 23 pernyataan yang peneliti bagikan melalui kuesioner online memperoleh nilai valid pada seluruh pernyataan yang telah dicantumkan.

Reliabilitas ialah sebuah hal yang dapat dipercaya. Sebuah penelitian yang memiliki reliabilitas yang tinggi maka jika penelitian itu memberikan atau menghasilkan data yang tetap walaupun tes yang diberikan berbeda waktu kepada responden. Reliabilitas ini melibatkan masalah dengan alat ukur, kecermatan ini dinilai melalui analisa statistik untuk dapat mengetahui kesalahan dalam mengukur.

Pengukuran dalam uji realibilitas penelitian ini dengan cara *one shot* (pengukuran sekali). Pengukuran dilakukan sekali, lalu membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan ciri *Cronbach Alpha* >0,60 *Nunnally* (Ghozali, 2013).

**Variabel X: Penggunaan Akun Twitter @ohmybeautybank**

**Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.811	15	

Hasil uji reliabilitas yang didapat dari 15 pernyataan pada variabel X adalah 0,811 angka ini tergolong kuat dan dapat dikatakan reliabel.

**Variabel Y: Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.2
	Total	31	100.0

---

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

---

---

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	12

---

Kemudian dari hasil uji reliabilitas 12 pernyataan pada variabel Y adalah 0,846 angka ini tergolong kuat dan dapat dikatakan reliabel.

#### **3.5.4. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Maka hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasari oleh suatu teori (Sugiyono 2009). Hipotesis juga merupakan kesimpulan sementara atau suatu jawaban yang bersifat sementara dan merupakan konstruk penelitian mengenai masalah penelitian yang dinyatakan oleh hubungan antara dua variabel bahkan bisa lebih. Kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan dengan melakukan penyelidikan ilmiah (Yusuf 2005).

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang digunakan untuk menguji dua variabel yang terdapat pada penelitian ini pada sampel yang diberikan kepada seluruh responden di mana sampel tersebut diambil. Hipotesis ini dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang di dalamnya terdapat hubungan dan sebab-akibat. Hipotesis pada penelitian ini di antaranya;  
Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial Twitter terhadap pemenuhan informasi *followers*.  
Ha: Adanya pengaruh penggunaan media sosial Twitter terhadap pemenuhan informasi *followers*.

#### **3.6. Metode Analisis Data**

Tahap ini ialah tahap di mana proses penelitian akan membutuhkan data yang sudah didapatkan maka akan dikelola dalam menjawab rumusan masalah di

dalam penelitian tersebut. Memanajemen dan memproses atau mengolah data ini yang dapat disebut metode analisis data. Tujuan dari analisis data adalah menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul (Bogdan dan Taylor, 1975). Creswell (2014) berpendapat dalam menguji statistik tergantung dengan jenis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, dan hal ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu:

### 1. Nominal

Skala nominal adalah skala yang memberikan suatu objek atau kategori yang tidak hanya sekedar label atau kode. Skala ini mengelompokan objek tertentu (Siregar, 2013)

1 = Laki – laki dan 2 = Perempuan

### 2. Ordinal

Tingkat pengukuran yang diidentifikasi perbedaan antar kategori dalam suatu variabel dan juga memungkinkan kategori – kategori tersebut dalam sebuah urutan (Siregar I. S., 2013).

No.	Kategori	Bobot Positif	Bobot Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

*Sumber: Siregar (2013)*

### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah sebuah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan sampel, dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis deskriptif. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih yang bersifat mandiri, maka analisis ini tidak berbentuk sebuah perbandingan atau hubungan (Iqbal Hasan, 2004).

### **3.6.2. Analisis Korelasi**

Korelasi merupakan sebuah bentuk analisis data dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat kekuatan atau bentuk arah suatu hubungan di antara dua variabel atau lebih, kemudian besar pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkatannya antara variabel tanpa terdapat manipulasi variabel (Faekel dan Wallen, 2008). Hubungan dan tingkatan variabel ini berperan penting karena untuk mengetahui tingkatan hubungan yang terdapat pada penelitian. Korelasi tidak menunjukkan hubungan yang bersifat fungsional atau tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### **3.6.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi (KD) merupakan sebuah angka yang menyatakan dan digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumus Koefisien Determinasi adalah (Ir. Syofian Siregar, 2013):

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

### 3.6.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan sebuah hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi adalah  $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$ . Kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada pada -1 dan 1, sedangkan arah yang dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 - 0,399	Lemah
3.	0,40 - 0,599	Cukup
4.	0,60- 0,799	Kuat
5.	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

● Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif Oleh Ir. Syoffian Siregar, 2013 ●

### 3.6.5. Regresi Sederhana

Alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu dan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) adalah dengan menggunakan regresi linier. Regresi linier terbagi atas dua kategori, yaitu regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen). Kemudian regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Tujuan metode-metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi variabel bebas (independen). Rumus dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif Oleh Ir. Syoffian Siregar, 2013

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X: Variabel bebas

a dan b : Konstanta

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya berfokus untuk melakukan penelitian pada akun *autobase* @ohmbeautybank saja dan tidak meneliti akun serupa. Kemudian, peneliti hanya menggunakan kriteria responden yang pernah mengirim menfess pada akun @ohmbeautybank dan merupakan *followers* aktif yang kerap kali berinteraksi pada akun tersebut saja.

